

MINAT SISWA TERHADAP MUATAN PELAJARAN PENDIDIKANJASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Kasmanto¹⁾

¹ SDN 01 Teras Terunjam

¹⁾kasmanto03@gmail.com

ABSTRAK

Program Studi Teknologi Pendidikan, Pasca Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perasaan, perhatian, kemauan dan minat siswa pada muatan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 03 Teras Terunjam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa secara umum minat siswa terhadap muatan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN 03 Teras Terunjam adalah baik, namun masih ada beberapa hambatan. Hambatan itu adalah masih kurang lengkapnya fasilitas-fasilitas olahraga yang dimiliki.

Kata Kunci : minat siswa, muatan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

STUDENTS' INTEREST IN THE CONTENT OF PHYSICAL EDUCATION, SPORTS AND HEALTH LESSON

Kasmanto¹⁾

¹⁾ SDN 01 Teras Terunjam

¹⁾kasmanto03@gmail.com

ABSTRACT

Education Technology Study Program, Post Graduate, faculty of Teacher Training and Education, University of Bengkulu, 2022. The purpose of this research was to describe the feelings, attention, desire and interest of students in the content of physical education, sports and health at SDN 03 Teras Terunjam Mukomuko. This research used qualitative descriptive methods. Subjects in this study were principal, physical education, sport and health teacher and students. Data collection techniques used in this research were interview, observation, and documentation. The results of this research indicate that in general the students' interest in the content of physical education, sport and health lesson at SDN 03 Teras Terunjam Mukomuko is good, but there are some obstacles. They are incomplete sport facilities.

Keywords: students' interest, content of physical education sport and health lesson.

PENDAHULUAN

Salah satu bidang pembangunan nasional adalah bidang pendidikan, yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga meningkatkan sumber daya manusia yang baik. Untuk mewujudkan pembangunan nasional dibidang pendidikan tersebut, pemerintah telah mewujudkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan sebagai berikut : "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab"(2003). Dari tujuan tersebut pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat membantu dalam pendidikan nasional. Oleh sebab itu pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan perlu dilaksanakan secara baik dan teratur mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Semua ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah. Menurut Ateng (1990:04). untuk meningkatkan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah perlu diperhatikan 4 hal yaitu kognitif, motorik, afektif, dan sosial. Sesuaidengan pendapat tersebut, faktor motorik merupakan faktor yang sangat penting dalam memberikan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan kepada anak didik.

Menurut Whitherington (1985: 135), minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak mempunyai arti sama sekali. Sedangkan menurut Muhibbin Syah 13 (2010: 133) "minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap

sesuatu". Menurut Djaali (2007: 121) "minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri". Minat merupakan suatu kejiwan dalam diri manusia untuk menanggapi suatu objek atau suatu peristiwa tertentu melalui sudut pandang senang atau tidak senang yang merupakan pengalaman dari dalam dirinya.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2007) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjangring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Sementara itu, menurut Krik dan Miller (dalam Farida Nugrahani, 2014) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan akan jadi peristilahannya.

penelitian yang dilakukan untuk megungkapkan atau menggambarkan suatu gejala tentang minat siswa SDN 03 Teras Terunjam terhadap muatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penelitian ini juga menekankan pada pengumpulan dan analisis data yang pada hasilnya untuk mendiskripsikan atau menggambarkan keadaan yang sesungguhnya terkait minat siswa terhadap muatan pembelajaran di SDN 03 Teras Terunjam dalam pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Juli 2022

sampai dengan 30 Agustus 2022 di SDN 03 Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko.

Subjek penelitian dalam penelitian ini difokuskan kepada siswa kelas tinggi, yakni siswa kelas IV, kelas V dan kelas VI. Masing-masing kelas diwakili oleh 5 siswa, sehingga jumlah siswa yang akan menjadi subjek penelitian adalah 15 siswa. Selain siswa yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah dan satu orang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri 03 Teras Terunjam.

teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

Analisis data model interaktif, dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Farida Nugrahani 2014) bahwa analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu: (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum SDN 03 Teras Terunjam

SDN 03 Teras Terunjam terletak di Desa Tunggal Jaya Kecamatan Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. Secara wilayah SDN 03 Teras Terunjam berjarak kurang lebih 36 KM dari pusat kabupaten dan sekitar 241 KM dari ibukota provinsi.

2. Data Hasil Penelitian

Berdasarkan kegiatan penelitian dengan judul Minat Siswa Terhadap Muatan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 03 Teras Terunjam didapatkan hasil penelitian sebagai berikut : Perhatian Siswa Terhadap Muatan Pelajaran PJOK

a. Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang yang tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek tertentu. Perhatian siswa terhadap muatan pembelajaran dimaksudkan sebagai kegiatan yang dilakukan siswa

yang tertuju pada muatan pembelajaran yang sedang berlangsung baik di dalam ruangan kelas maupun di luar kelas.

Perhatian siswa merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu proses pembelajaran atau aktivitas belajar. Aktivitas yang ditunjukkan di atas merupakan aktivitas belajar secara keseluruhan, maksudnya yaitu aktivitas yang digunakan untuk semua mata pelajaran. Sedangkan aktivitas belajar dalam pembelajaran PJOK, yaitu mendengarkan, memandang, membaca, mengingat, mengamati, berfikir, latihan atau praktik, dan bertanya

b. Perasaan Siswa Terhadap Muatan Pelajaran PJOK

Perasaan pada umumnya disifatkan sebagai keadaan yang ada pada seseorang pada suatu waktu. Misal seseorang merasa sedih, senang, takut, marah-marah ataupun gejala-gejala lain setelah melihat, mendengar, atau merasakan sesuatu.

Perasaan dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh dalam bentuk cepat atau lambatnya proses belajar siswa. Perasaan pada individu juga berpengaruh dalam membantu proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Tanpa adanya perasaan, kegiatan saraf otak akan bekerja tidak optimal dan juga tidak maksimal dalam merekatkan pengetahuan dalam ingatan sehingga hasil belajar tidak dapat dicapai maksimal.

c. Kemauan Siswa Terhadap Muatan Pelajaran PJOK

Setiap orang mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang dianggap dapat memberikan kesenangan. Kemauan siswa terhadap muatan pelajaran PJOK merupakan keinginan siswa dalam

mempelajari ataupun memahami muatan-muatan materi pembelajaran yang ada pada mata pelajaran PJOK. Kemauan siswa terhadap muatan pelajaran PJOK di SDN 03 Teras Terunjam adalah sangat baik. Para siswa sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa memiliki antusias untuk mendengarkan dan mengikuti instruksi dari guru ketika guru memberikan penjelasan. Begitupun setiap instruksi yang diberikan oleh guru dilaksanakan dengan penuh semangat oleh para siswa.

Pembahasan

3. Perhatian Siswa terhadap Muatan Pelajaran PJOK

Perhatian siswa terhadap muatan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting dimiliki oleh siswa. Dengan siswa memberikan perhatiannya pada muatan pelajaran maka tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan tercapai dengan maksimal. Perhatian siswa juga yang akan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Perhatian siswa berperan sebagai informasi awal bagi mereka untuk mengikuti pembelajaran dengansesama sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.

Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu objek yang direaksi pada sesuatu waktu. Menurut Abu Ahmadi (2003: 145) perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 03 Teras Terunjam dapat diketahui bahwa siswa di SDN 03 Teras Terunjam memiliki perhatian yang sangat baik terhadap muatan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Perhatian ini didasari oleh dorongan dan rasa ingin tahu yang dimiliki

oleh mereka terhadap muatan materi pelajaran yang sedang berlangsung. Dengan rasa ingin tahu itu mereka selalu berusaha untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Kondisi seperti di atas terkait dengan perhatian siswa terhadap muatan pelajaran sejalan dengan apa yang disampaikan oleh beberapa ahli. Sugihartono (2007: 79) menyatakan bahwa perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu, rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Agar siswa berminat dan memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan, guru dapat senantiasa mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar atau dalam aktivitas pembelajaran. Syaiful Bahri Djamarah (2011: 38) menyebutkan bahwa aktivitas pembelajaran meliputi mendengarkan, memandang, meraba, membaui, mencicipi, menuliskan atau mencatat, membaca, meringkas, mengamati, mengingat, berpikir, latihan atau praktik.

Perhatian siswa merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu proses pembelajaran atau aktivitas belajar. Aktivitas yang ditunjukkan di atas merupakan aktivitas belajar secara keseluruhan, maksudnya yaitu aktivitas yang digunakan untuk semua mata pelajaran. Sedangkan aktivitas belajar dalam pembelajaran PJOK, yaitu mendengarkan, memandang, membaca, mengingat, mengamati, berfikir, latihan atau praktik, dan bertanya.

4. Perasaan Siswa terhadap Muatan Pelajaran PJOK

Perasaan dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh dalam bentuk cepat atau lambatnya proses belajar siswa. Perasaan pada individu juga berpengaruh dalam membantu proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Tanpa adanya perasaan,

kegiatan saraf otak akan bekerja tidak optimal dan juga tidak maksimal dalam merekatkan pengetahuan dalam ingatan sehingga hasil belajar tidak dapat dicapai maksimal.

Kondisi perasaan yang baik dan positif pada siswa akan menunjang keberhasilan siswa dalam belajar dan mencapai tujuan-tujuannya. Sementara perasaan yang tidak sesuai atau bersifat negatif pada siswa justru akan berdampak pada sulitnya mencapai bahkan menyebabkan kegagalan dalam belajar. Dengan demikian, secara tidak langsung kondisi perasaan memengaruhi proses belajar anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terhadap siswa SDN 03 Teras Terunjam, sebagian besar siswa memiliki perasaan yang menyenangkan terhadap muatan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari keceriaan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Para siswa sangat antusias dalam menerima materi dan melaksanakan instruksi yang diberikan oleh guru. Selain itu, sikap guru yang sangat bersahabat dengan para siswa membuat mereka merasa dekat sehingga timbul perasaan yang positif terhadap muatan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN 03 Teras Terunjam.

Keadaan rasa senang cenderung meningkatkan minat terhadap suatu objek tertentu. Jika seseorang senang terhadap suatu objek tentu mereka akan berminat dengan objek tersebut. Begitupun halnya dengan rasa senang yang dimiliki oleh siswa SDN 03 Teras Terunjam terhadap pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentu akan meningkatkan minat mereka terhadap muatan pelajaran tersebut. Menurut Wingkel (1996) mengatakan bahwa minat diartikan sebagai kecenderungan subyek menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau

pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Disamping itu Crow dalam Djaali (2007) mengatakan bahwa minat atau interest bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang.

5. Kemauan siswa terhadap Muatan Pelajaran PJOK

Secara umum kemauan belajar adalah keinginan seseorang untuk mempelajari suatu hal yang menjadi kebutuhannya. Kemauan siswa terhadap muatan pelajaran PJOK merupakan keinginan siswa dalam mempelajari ataupun memahami muatan-muatan materi pembelajaran yang ada pada mata pelajaran PJOK. Kemauan siswa terhadap muatan pelajaran PJOK di SDN 03 Teras Terunjam adalah sangat baik. Para siswa sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa memiliki antusias untuk mendengarkan dan mengikuti instruksi dari guru ketika guru memberikan penjelasan. Begitupun setiap instruksi yang diberikan oleh guru dilaksanakan dengan penuh semangat oleh para siswa.

Kemauan menghasilkan dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan menimbulkan minat untuk memiliki atau melakukan sesuatu. Berkaitan dengan kondisi kemauan yang dimiliki siswa SDN 03 Teras Terunjam terhadap muatan pelajaran PJOK tentu akan menimbulkan minat yang baik terhadap muatan pelajaran tersebut bagi mereka. Minat yang baik tentu akan berpengaruh terhadap pencapaian pembelajaran yang dilakukan. Menurut Abdul Rachman Abror (1993) berpendapat bahwa jika siswa memiliki kemauan dan mampu mengembangkan minatnya yang kuat terhadap mata pelajaran dan mampu pula mengerahkan segala daya dan upaya

untuk menguasainya, niscaya ia bisa memperoleh prestasi yang berhasil sekalipun ia tergolong siswa yang memiliki kemampuan rata-rata.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Siswa Terhadap Mata Pelajaran PJOK

Sama halnya dengan kegiatan pembelajaran mata pelajaran lainnya, dalam kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung dan faktor penghambat ini menjadi bagian penentu ketercapaian atau ketidaktercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru.

Menurut Slameto (2013) menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstern adalah faktor dari luar diri individu. Faktor yang termasuk faktor intern adalah berupa faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh. Selain itu, berupa faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan belajar. Kemudian faktor intern lainnya adalah berupa kelelahan. Kelelahan di sini dapat berupa kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Sementara itu, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pembelajaran adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Siswa SDN 03 Teras Terunjam memiliki perhatian yang baik terhadap muatan pelajaran PJOK.
2. Siswa SDN 03 Teras Terunjam mereka sangat merasa senang terhadap muatan pelajaran PJOK. Mereka menunjukkan

kegembiraannya pada saat kegiatan pembelajaran PJOK. Setiap siswa melakukan kegiatan yang diinstruksikan dengan penuh semangat dan riang gembira.

3. Siswa SDN 03 Teras Terunjam memiliki kemauan yang sangat baik, Mereka sangat antusias untuk belajar lebih mendalam terhadap muatan materi pembelajaran PJOK yang sedang berlangsung. Mereka sangat aktif dalam setiap proses pembelajaran
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 03 Teras Terunjam dapat diketahui faktor yang mendukung dan menghambat siswa dalam pelajaran PJOK.

Saran

Berdasarkan hasil maka di sarankan:

1. Bagi Sekolah, diharapkan terus melakukan perhatian kepada guru, siswa, dan orang tua untuk memantau pelaksanaan pembelajaran, serta pemenuhan akan fasilitas dan sarana prasarana olahraga yang memadai hendaknya dijadikan prioritas bagi pihak sekolah agar kegiatan muatan pembelajaran PJOK menjadi lebih diminati oleh siswa.
2. Bagi Guru PJOK, diharapkan untuk selalu mengupgrade diri dengan mengikuti pendidikan dan latihan, seminar, lokakarya yang berkaitan dengan muatan PJOK agar dapat memberikan situasi dan kondisi baru yang lebih beragam yang diharapkan dapat meningkatkan minat siswa terhadap muatan mata pelajaran PJOK.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya, diharapkan mampu menggali lebih dalam dan lebih lengkap lagi tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdul Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Tirta Wacana Yoga

Adityaromatika. 2010. *Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu*. Medan : Skripsi Universitas Medan

Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Budi Utama, DK Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.